

ASPEK AFEKTIF
AFFECTIVE ASPECT

Maryam Paso¹, Frezy Paputungan²

⁽¹⁾Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Mandiri, Kota Gorontalo, Indonesia

Email⁽¹⁾: pasomaryam31@gmail.com

Email⁽²⁾ : frezy@ubmg.ac.id

ABSTRACT

The development of computer technology and human-computer interaction in the 21st century has led to increased attention to affective aspects. The affective aspect involves understanding and recognizing human emotions and the use of emotional information in human and computer interactions. Recent studies show that affective aspects play an important role in enhancing user experience and user satisfaction. Facial recognition, voice analysis and motion detection are used to identify and monitor the user's emotions. However, there are challenges that need to be overcome, such as developing algorithms and computational models that are accurate in recognizing and responding to human emotions, as well as ethical considerations in the use of emotional data. Affective aspects also have an important impact on education, with attitude assessment covering aspects of receiving, responding, assessing, managing, and living. Attitudes are learning outcomes that can be influenced, directed, and shaped in education. Through the development of affective aspects, it is expected to create a computer interface that is more humane, responsive, and meets the emotional needs of users. Further research and development in this field is expected to have a positive impact on future computer users, create a more empathetic and emotionally connected computing experience, and improve the quality of human life in this digital era.

Keywords: aspects, affective, students

ABSTRAK

Perkembangan teknologi komputer dan interaksi manusia dan komputer dalam abad ke-21 telah mengarah pada peningkatan perhatian terhadap aspek afektif. Aspek afektif melibatkan pemahaman dan pengenalan emosi manusia serta penggunaan informasi emosional dalam interaksi manusia dan komputer. Studi terkini menunjukkan bahwa aspek afektif memainkan peran penting dalam meningkatkan pengalaman pengguna dan kepuasan pengguna. Pengenalan wajah, analisis suara, dan deteksi gerakan digunakan untuk mengidentifikasi dan memantau emosi pengguna. Namun, ada tantangan yang perlu diatasi, seperti pengembangan algoritma dan model komputasional yang akurat dalam mengenali dan merespons emosi manusia, serta pertimbangan etika dalam penggunaan data emosional. Aspek afektif juga memiliki dampak penting dalam pendidikan, dengan penilaian sikap meliputi aspek menerima, menanggapi, menilai, mengelola, dan menghayati. Sikap merupakan hasil belajar yang dapat dipengaruhi, diarahkan, dan dibentuk dalam pendidikan. Melalui pengembangan aspek afektif, diharapkan dapat menciptakan antarmuka komputer yang lebih manusiawi, responsif, dan memenuhi kebutuhan emosional pengguna. Penelitian dan pengembangan lebih lanjut dalam bidang ini diharapkan memberikan dampak positif bagi pengguna komputer di masa depan, menciptakan pengalaman komputasi yang lebih empatik dan terhubung secara emosional, serta meningkatkan kualitas hidup manusia dalam era digital ini.

Kata kunci: aspek, Afektif, Peserta Didik

PENDAHULUAN

Abad ke-21 telah menyaksikan perkembangan pesat dalam teknologi komputer dan interaksi manusia dan komputer. Semakin banyak aplikasi komputer yang dirancang untuk berinteraksi dengan pengguna secara lebih personal dan memperhatikan aspek emosional. Salah satu bidang yang berkembang dalam hal ini adalah "aspek afektif".

Aspek afektif mencakup pemahaman dan pengenalan emosi manusia, serta penggunaan informasi emosional dalam interaksi manusia dan komputer. Dalam konteks ini, emosi pengguna menjadi elemen penting yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan antarmuka yang lebih intuitif dan responsif.

Studi-studi terkini telah mengidentifikasi pentingnya aspek afektif dalam meningkatkan pengalaman pengguna dan kepuasan pengguna. Penggunaan teknik pengenalan wajah, analisis suara, dan deteksi gerakan untuk mengidentifikasi dan memantau emosi pengguna menjadi area penelitian yang menarik.

Namun, meskipun ada peningkatan minat dalam aspek afektif, masih ada banyak tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah pengembangan algoritma dan model komputasional yang dapat akurat dan efektif mengenali dan merespons emosi manusia. Selain itu, etika dalam pengumpulan dan penggunaan data emosional juga menjadi perhatian penting.

Adapun target dari domain afektif meliputi ketekunan, ketelitian, dan kemampuan memecahkan masalah logis dan sistematis. Domain ini merupakan ranah yang ditunjukkan oleh perilaku yang berurusan dengan hal-hal emosional seperti perasaan, nilai-nilai, minat, kepedulian, motivasi, dan sikap. Adapun kelima tingkatan taksonomi adalah sebagai berikut. Tingkat pertama disebut "Menerima" pada tingkat ini, peserta menerima informasi baru dan kemampuan untuk selektif menanggapi rangsangan. Tingkat kedua, "Menanggapi" berkisar dari kepatuhan responsukarela untuk memiliki rasa kepuasaandalammelakukankepuasaandalammelakukan apa yang di butuhkan. Tingkat ketiga disebut "Menghargai". Pada tingkat ini peserta didik secara sukarela memantapkan perilaku yang konsisten dengan keyakinan tertentu. Tingkat keempat taksonomi, "Organisasi" atau "konseptualisasi nilai". Peserta menguraikan nilai-nilai ke dalam sistem nilai yang digunakan untuk menanggapi situasi yang beragam. Tingkat ke lima dan merupakan level tertinggi dalam hirarki taksonomi afektif adalah "Karakterisasi nilai" dan karakteristik ini terjadi. Ketika perilaku siswa konsisten dan dapat di prediksi oleh perilaku sebagai gayahidup dan menjad icir iseseorang.¹

Melalui penelitian dan pengembangan lebih lanjut, diharapkan bahwa pemahaman dan penerapan aspek afektif dalam interaksi manusia dan komputer akan menghasilkan antarmuka yang lebih manusiawi, responsif, dan memenuhi kebutuhan emosional pengguna. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan mengembangkan metode dan teknik baru dalam bidang aspek afektif, yang pada gilirannya akan membawa dampak positif bagi pengguna komputer di masa depan.

AFFECTIVE ASPECT

Dengan memahami dan menghargai aspek afektif dalam interaksi manusia dan komputer, kita dapat menciptakan pengalaman komputasi yang lebih empatik dan terhubung secara emosional, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup manusia dalam era digital ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Sugiyono (2017:3) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan⁽²⁾ Tulisan ini inidibuat untuk memenuhi tugas mata kuliah Perkembangan dan Pengenalan Karakteristik Siswa Pada artikel ini dijelaskan tentang aspek afektif berkaitan dengan konsep pendidikan yang ideal diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan baik, untuk mencapai kualitas yang diinginkan perlu adanya berbagai inovasi dalam proses pembelajaran, tentunya hasil belajar menjadi acuan utama dalam proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

2.1. Aspek Afektik

Penilaian sikap seseorang tidak akan lepas dari ranah kognitif dan psikomotorik. Seperti halnya dua ranah lainnya yang memiliki aspek masing-masing. Aspek penilaian dalam ranah afektif ada lima dengan rincian sebagai berikut,

1. Menerima

Kemampuan seseorang dalam menerima sebuah stimulus dengan cara yang tepat. Kemampuan ini juga berkaitan dengan atensi, penghargaan, dan kemampuan untuk menerima sesuatu. Respon dari setiap anak akan menjadi penilaian yang dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Menanggapi

Penilaian yang berada atas penerimaan. Ranah ini akan melihat keikutsertaan peserta didik dan memiliki ketertarikan dalam materi tertentu. Anak yang memiliki ketertarikan akan berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki motivasi untuk selalu memberikan respon selama proses tersebut.

3. Menilai

Kemampuan untuk menerapkan nilai akan suatu hal. Menilai dalam hal ini bisa berkaitan pada hal-hal yang dapat diterima atau tidak. Kemampuan untuk menyatakan pendapat secara langsung ketika dirasa kurang tepat. Mengekspresikan diri dengan cara tertentu yang pasti dapat melakukan kegiatan yang bersifat positif dalam proses pembelajaran.

4. Mengelola

Kemampuan untuk memahami akan perbedaan yang ada di lingkungannya. Pemahaman anak bahwa setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda. Perbedaan ini kemungkinan akan menimbulkan permasalahan atau konflik sosial, seorang anak diharapkan dapat menyelesaikan konflik tersebut. kemampuan untuk memadukan dan menyelaraskan antara satu dengan yang lain juga menjadi unsur penilaian tersendiri.

AFFECTIVE ASPECT

5. Menghayati

Seseorang yang telah menerima pembelajaran akan menghayati dalam kehidupan sehari-hari. Segala tingkah laku yang timbul sebagai bentuk dan wujud keteraturan baik secara pribadi, sosial, dan ekspresi. Nilai tersebut telah tercermin dalam tingkah laku yang baik³.

Berkenaan dengan aspek afektif, para ahli mengatakan sikap merupakan bagian hasil belajar. Sikap dapat di pengaruhi, diarahkan, dan dibentuk dalam pendidikan. Melalui sikap individu akan memiliki kecenderungan untuk melakukan suatu respon dengan cara-cara tertentu terhadap dunia luar, baik berupa individu ataupun objek tertentu⁴.

SIMPULAN & TUGAS

penilaian sikap seseorang tidak hanya melibatkan ranah kognitif dan psikomotorik saja, namun juga melibatkan ranah afektif yang terdiri dari lima aspek yaitu menerima, menanggapi, menilai, mengelola, dan menghayati. Setiap aspek tersebut memiliki peranan penting dalam pembentukan sikap individu. Penilaian dalam ranah afektif juga berperan penting dalam proses pembelajaran, karena melalui penilaian tersebut guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menerima, menanggapi, menilai, mengelola, dan menghayati suatu materi pembelajaran. Selain itu, melalui penilaian sikap yang tepat, guru dapat membantu siswa untuk mengembangkan sikap yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengembangan aspek afektif dalam pendidikan sangatlah penting untuk membentuk siswa yang berkarakter dan memiliki sikap positif dalam kehidupan bermasyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu Frezy Papatungan M.Pd selaku pembimbing dalam penulisan artikel ini sekaligus Dosen pengampu mata kuliah Pengenalan dan perkembangan Karakteristik Siswa. Terimakasih juga kepada teman-teman mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan yang telah bersamada dalam penyusunan artikel ini

DAFTAR RUJUKAN

- (1) Qadar, R. (2015). Mengakses aspek afektif dan kognitif pada pembelajaran optika dengan pendekatan demonstrasi interaktif. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 2(1), 1-11.
- (2) Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV.
- (3) <https://dosensosiologi.com/pengertian-afektif/>
- (4) Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 1998. hal. 123